

DAFTAR PUSTAKA

1. Undang Undang Republik Indonesia Tentang Kesehatan, (1992).
2. Santoso S. Kesehatan dan Gizi. Jakarta: Rineka Cipta; 2009.
3. Gustian E. Menangani Anak Underachiever : Anak Cerdas Prestasi Rendah. Jakarta: Puspa Swara; 2002.
4. Rosyidi AI. Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Prestasi Belajar di SMP Negeri 13 Yogyakarta [Skripsi]. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada; 2013.
5. Summary G. The Hidden Crisis: Armed Conflict and Education. Global Monitoring Report. 2011.
6. Summary G. Youth and Skills : Putting Education To Work. Global Monitoring Report. 2012.
7. Organization WH. Worldwide Prevalence of Anemia 1993-2005. 2008 [15 November 2015]; Available from: <http://www.who.int>.
8. Indonesia KKR. Riset Kesehatan Dasar. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2013.
9. Soedioetama AD. Ilmu Gizi. Jakarta: Dian Rakyat; 2010.
10. Sampouw A. Hubungan Antara Anemia Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas 4 dan 5 SD Sta. Theresia Malalayang [Skripsi]. Makasar: Universitas Sam Ratulangi; 2013.
11. Syah M. Psikologi Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya; 2008.
12. Satrio A. Kamus Ilmiah Populer. Visi 7. 2005.
13. Djamarah, Zain A. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta; 2002.
14. Soeida S. Gizi dan Kesehatan : Penurunan Tingkat Kecerdasan dan Upaya Penanggulangan. 2008 [16 Oktober 2015]; Available from: <http://shantybio.transdigit.com>.
15. Soekirman S. Ilmu Gizi dan Aplikasinya Untuk Keluarga dan Masyarakat. Jakarta: Dirjen Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional; 2000.
16. Almtsier S. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama; 2004.
17. Wirakusumah ES. Perencanaan Menu Anemia Gizi Besi. Jakarta: Trubus Agriwidya; 1999.

18. Hoffbrand AV, Pettit JE, Moss PAH. Kapita Selekta Hematologi edisi 4. Jakarta: EGC; 2005.
19. Pearce EC. Anatomi dan Fisiolog untuk Paramedis. Jakarta: PT. Gramedia 2008.
20. Shinta A. Hubungan Antara Kadar Hemoglobin dengan Prestasi Belajar Siswi SMP Negeri 25 Semarang. Semarang: Universitas Negeri Semarang; 2005.
21. Sadikin M. Biokimia Darah. Jakarta: Widya Medika; 2006.
22. WHO W. Iron Deficiency Anemia: Assesment Preventation and Control. A Guide for Progremme Managers. Geneva: World Health Organization; 2001.
23. Zarianis Z. Efek Suplementasi Besi, Vitamin C terhadap Kadar Hemoglobin Anak Sekolah Dasar yang Anemia di Kecamatan Sayung Kabupaten Demak: Universitas Diponegoro; 2006.
24. Almatsier S. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama; 2002.
25. Gibney MJ. Introduction to Human Nutrition. Ireland: University College Dublin; 2009.
26. Alatas SSS. Status Gizi Anak Usia Sekolah (7-12 Tahun) dan Hubungannya dengan Tingkat Asupan Kalsium Harian di Yayasan Kampung Kids Pejaten Jakarta Selatan Tahun 2009 [Skripsi]: Universitas Indonesia; 2011.
27. Padang DPK. Profil Sekolah Dasar Negeri 30 Kubu Dalam Padang Tahun 2015. Padang: Dinas Pendidikan Kota Padang; 2015.
28. Melisa K, Dewi L. Status Anemia Gizi Besi dan Konsumsi Zat Gizi Pada Anak Usia Sekolah Di Lima Panti Asuhan Di Kota Denpasar. Indonesian Journal Public Health. 2012;1(1):35-42.
29. Andriani M. Pengantar Gizi Masyarakat. Jakarta 2013.
30. Widyastuti AP. Hubungan Kadar Hemoglobin Siswa dengan Prestasi Belajar di SDN 1 Bentangan Wonosari Kabupaten Klaten. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2014.
31. Supriasa IDN. Penilaian Status Gizi Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2002.
32. Sandjaja B, Herarti B, Afriansyah R, Soekatri N, Sofia M, Surhayati G, et al. Kamus Gizi Pelengkap Kesehatan Keluarga. Jakarta: Kompas; 2009.
33. Widyastuti P, Hardiyanti E. Gizi Kesehatan Masyarakat. Jakarta: EGC; 2008.
34. Arisman. Gizi dalam Daur Kehidupan. Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2006.
35. Slameto. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.

36. Tuturoong MM, Malonda NSH, Kapantow NH. Hubungan Antara Kadar Hemoglobin Dengan Prestasi Belajar Pada Anak Sekolah Dasar Di Kelurahan Bunaken Kota Manado Sulawesi Utara. Manado: Universitas Sam Ratulangi; 2013.
37. Nirmala D. Gizi Anak Sekolah. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara; 2012.
38. Goudarzi A, Mehrabi MR, Goudarzi K. The effect of iron deficiency anemia on intelligence quotient (IQ) in under 17 years old students. Pakistan Journal of Biological Sciences. 2008;11(10):1398-400.
39. Almatsier S. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: PT. Gramedia; 2009.
40. The effects of iron deficiency anemia on mental and motor performance, educational achievement and behavior in children [database on the Internet]. Available from: <http://www.aii.ilsu.org/file/ACF179.pdf>.
41. Irsa L. Gangguan Kognitif pada Anemia Defisiensi Besi. Sari Pediatri. 2002;3(2).
42. Pinero. Anemia Defisiensi Zat Besi : Epidemiologi dan Cognitive in Children with Iron Deficiency Anemia. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada; 2007.
43. Papalia, E D, Olds, Feldman, W R. Perkembangan Manusia. Jakarta: Salemba Humanika; 2009.
44. Tandirerung d. Hubungan Kebiasaan Makan Pagi dengan Kejadian Anemia pada Muris SD Negeri 3 Manado. Manado: Universitas Sam Ratulangi; 2013.
45. Setiawan MB, Hakim A. Indeks Pembangunan Manusia. Economica Universitas Islam Indonesia. 2013;9(1):18-26.
46. Gibson RS. Principle of Nutritional Assesment Second Edition. New York: Oxford University Press; 2005.
47. Khomsan A. Pangan dan Gizi untuk Kesehatan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada; 2003

